

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN NET INTEREST MARGIN (NIM)
TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2010-2014
(STUDI PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2014)**

**THE INFLUENCE ANALYSIS OF THIRD PARTY FUND (DPK) AND NET INTEREST MARGIN
(NIM) TOWARDS THE RETURN ON ASSETS (ROA)
(THE STUDY ON LISTED BANK IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2010-2014)**

Rifqi Umar¹, Khairunnisa²

^{1,2}Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹rifkiumar@students.telkomuniversity.ac.id,²khairunnisa@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Pertumbuhan *Return On Assets* (ROA) perbankan di Indonesia setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi *Return On Assets*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang diprediksi mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) perbankan yaitu: Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Net Interest Margin* (NIM).

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 sampai 2014. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 28 bank yang disertakan dengan kurun waktu 5 tahun sehingga didapatkan 140 sampel yang diproses. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan metode *Fixed Effect Model* (FEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA). Secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga (DPK), *Net Interest Margin* (NIM), *Return On Assets* (ROA).

Abstract

The development of *Return On Assets* (ROA) on banks in Indonesia has fluctuated each year. It is caused by several factors that affect the *Return On Assets*. The purpose of this research is to analyze the predicted factors that affect *Return On Assets* (ROA) of banks, namely: Third Party Fund (DPK) and *Net Interest Margin* (NIM).

The population in this research are common/commercial banks that are listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2011 to 2014. The technique used for sample selection is purposive sampling and obtained from 28 banks that were included with 5 years of period, as a result 140 samples were processed. The Method of data analysis used in this research is panel data regression with *Fixed Effect Model* (FEM) as a method.

The results of the research showed that there is a significant influence simultaneously between the Third Party Funds (DPK) and *Net Interest Margin* (NIM) towards the *Return On Assets* (ROA). Partially, the Third Party Fund (DPK) has no effect on *Return On Assets* (ROA), in the other hand *Net Interest Margin* (NIM) does effect on *Return On Assets* (ROA).

Keywords: Third Party Fund (DPK), *Net Interest Margin* (NIM), *Return on Assets* (ROA).

Pendahuluan

Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Republik Indonesia mengategorikan bank di Indonesia menjadi bank umum persero (BUMN Pemerintah), bank umum swasta nasional (BUSN) devisa, bank umum swasta nasional (BUSN) non devisa, bank pembangunan daerah (BPD), bank campuran (domestik dan asing) dan bank asing, yang keseluruhannya berjumlah 120 bank (sumber: Statistik Perbankan Indonesia, 2013).

Bank menurut Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2011:26). Bank merupakan suatu segmen usaha yang banyak diatur oleh pemerintah sehingga penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu faktor penting bagi perbankan.

Salah satu penilaian kinerja keuangan perbankan yang digunakan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Tingkat profitabilitas dengan menggunakan metode return on assets (ROA) bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan *income*.

Perkembangan perbankan Indonesia sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan laba berjalan perbankan dari tahun 2010 hingga 2014 yaitu sebesar 49,45%. Perbankan Indonesia mencatatkan *Return On Asset* yang tergolong sangat tinggi jika dibandingkan negara lain (Setianto, 2015:20). Perbankan Indonesia memiliki ROA yang tinggi karena bank-bank di Indonesia memiliki posisi yang kuat di segmen yang spesifik.

Beberapa faktor yang diperkirakan menjadi pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) perbankan adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Net Interest Margin* (ROA) dimana faktor-faktor tersebut telah terbukti berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) namun masih terdapat inkonsistensi pada beberapa hasil penelitian terdahulu.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1. Dasar Teori

2.1.1. Bank

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Di samping itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya.” (Kasmir, 2011: 25).

2.1.2. Rasio Keuangan Bank

Rasio keuangan yang digunakan oleh bank ada 3 kelompok menurut Rivai, *et., al* (2007:720) :

a. Penilaian Rentabilitas (*Earning*)

Rentabilitas adalah hasil perolehan dari investasi (penanaman modal) yang dikatakan dengan presentase dari besarnya investasi

1. *Return on asset* (ROA)

Rasio ini merupakan antara laba sebelum pajak dengan total aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

2. *Net interest margin* (NIM)

Rasio ini menunjukkan kemampuan earning assets dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih.

b. Penilaian likuiditas (*liquidity*)

Penilaian likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan bank untuk memelihara dan memenuhi kebutuhan likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen risiko likuiditas.

c. Penilaian solvabilitas

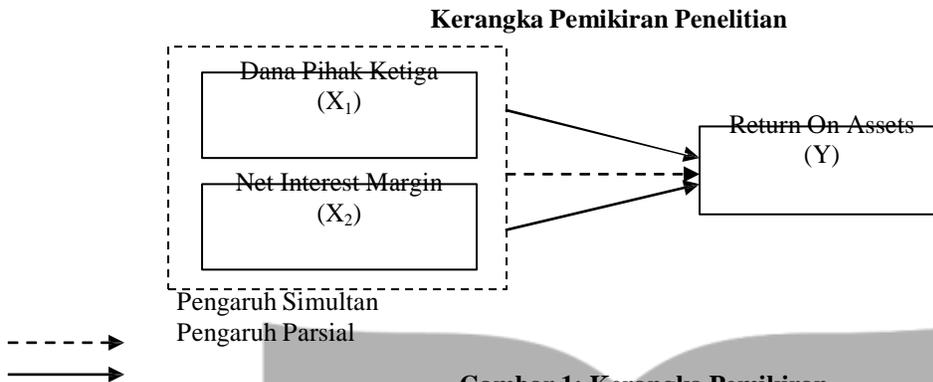
Penilaian solvabilitas merupakan salah satu factor yang penting bagi bank untuk mengembangkan usahanya dan menopang risiko kerugian yang timbul dari penanaman dana dalam aktiva-aktiva produktif yang mengandung risiko serta membiayai penanaman dalam aktiva lainnya.

2.1.3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintahan, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Rumus dari pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah :

$$DPK = \text{Tabungan} + \text{giro} + \text{deposito}$$

Berikut merupakan kerangka pemikiran dalam penelitian ini.



Gambar 1: Kerangka Pemikiran

2.2. Metodologi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive* dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 1: Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Bank Umum <i>go public</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013.	40
2	Bank Umum <i>go public</i> yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.	(12)
	Jumlah	28

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 140 sampel yang terdiri dari 28 bank dengan periode waktu penelitian selama lima tahun.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data regresi data panel, yang merupakan kombinasi dari data *cross-section* dan *time series*. Model regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}^1 \beta^1 + X_{it}^2 \beta^2 + u_{it}$$

Keterangan:

- Y_{it} = Return on assets
- α = koefisien intersep yang merupakan skalar
- $\beta^1 - \beta^2$ = Koefisien *slope*
- X_{it}^1 = Dana Pihak Ketiga
- X_{it}^2 = Net interest margin
- u_{it} = Faktor gangguan (*disturbance*) sisanya.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1. Pembahasan

3.1.1. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan analisis statistik deskriptif berikut adalah hasil statistik deskriptif setiap variabel operasional.

Tabel 2: Statistik Deskriptif Variabel Operasional

	ROA	DPK	NIM
Mean	18,83	17,34	4,95
Median	19,63	17,55	4,46
Maximum	53,49	20,27	12,96
Minimum	-127,80	13,96	0,62
Std. Dev.	22,03	1,52	2,39

Observations	140	140	140
--------------	-----	-----	-----

Sumber: Hasil Eviews 8.1.

Berdasarkan hasil tabel 2, pada variabel *Return On Assets* (ROA) nilai maksimum ada di angka 53,49. Nilai minimum pada variabel ROA yaitu sebesar -127,80. Rata-rata yang dimiliki variabel ROA yaitu sebesar 18,83. Berdasarkan rata-rata tersebut, terdapat 74 data ROA yang bernilai di atas rata-rata dan sisanya sebanyak 66 data ROA bernilai di bawah rata-rata. Standar deviasi pada variabel ROA adalah 22,03. Pada Dana Pihak Ketiga (DPK) nilai rata-rata yang dimiliki adalah sebesar 17,34. Berdasarkan rata-rata tersebut, terdapat 75 data DPK yang bernilai di atas rata-rata dan sisanya sebanyak 65 data ROA bernilai di bawah rata-rata. Nilai maksimum DPK yaitu 20,27. Nilai minimum DPK yaitu sebesar 13,96. Standar deviasi yang dimiliki oleh DPK yaitu sebesar 1,52. Terakhir pada variabel *Net Interest Margin* (NIM) yaitu nilai rata-rata (*mean*) yaitu sebesar 4,95. Berdasarkan rata-rata tersebut, terdapat 46 data NIM yang bernilai di atas rata-rata dan sisanya sebanyak 94 data NIM bernilai di bawah rata-rata. Nilai maksimum pada variabel NIM adalah sebesar 12,96. Nilai minimum untuk NIM adalah sebesar 0,62. Standar deviasi yang dimiliki yaitu 2,39.

3.2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

3.2.1. Uji Chow

Tabel 3: Hasil Pengujian Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.070701	(27,110)	0.0000
Cross-section Chi-square	127.724148	27	0.0000

Sumber: Hasil output Eviews 8.1.

Hasil Uji *Chow* di tabel 4.2 menunjukkan *p-value cross-section F* sebesar $0,0000 < 0,05$ dengan taraf signifikansi sebesar 5%, Hal tersebut menunjukkan *Fixed Effect Model* lebih baik daripada *Common Effect Model*. Dengan hasil tersebut maka akan dilanjutkan dengan Uji *Hausmann*.

3.2.2. Uji Hausmann

Tabel 4: Hasil Pengujian Uji Hausmann

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	29.244870	2	0.0000

Sumber: Hasil output Eviews 8.1.

Hasil Uji *Hausman* pada tabel 4.3 menunjukkan *p-value cross-section random* sebesar $0,0000 < 0,05$ dengan taraf signifikansi sebesar 5% menyatakan bahwa *Fixed Effect Model* lebih baik daripada *Random Effect Model*. Jadi, berdasarkan kedua uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang sesuai untuk penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*.

3.3. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Berikut adalah hasil pengujian koefisien regresi menggunakan *software Eviews 8.1*.

Tabel 5: Hasil Pengujian *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 03/30/16 Time: 00:53

Sample: 2010 2014

Periods included: 5

Cross-sections included: 28

Total panel (balanced) observations: 140

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-97.45732	42.26103	-2.306080	0.0230
X1	4.256197	2.457982	1.731582	0.0862

X2	8.821808	1.207674	7.304791	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.737710	Mean dependent var	18.82960	
Adjusted R-squared	0.668561	S.D. dependent var	22.11228	
S.E. of regression	12.73020	Akaike info criterion	8.113241	
Sum squared resid	17826.38	Schwarz criterion	8.743593	
Log likelihood	-537.9269	Hannan-Quinn criter.	8.369397	
F-statistic	10.66840	Durbin-Watson stat	1.685709	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil output Eviews 8.1.

Berdasarkan data pengujian di atas dapat diketahui bahwa persamaan regresi data panel sebagai berikut.

$$\text{Return On Assets (ROA)} = -97.45732 + 4.256197 \text{ DPK} + 8.821808 \text{ NIM}$$

3.4. Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Menurut Ridwan dan Sunarto (2010: 132) uji hipotesis secara simultan dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y . Dalam penelitian ini penulis ingin menguji apakah variabel independen, yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh secara simultan terhadap variabel independen yaitu *Return On Assets* (ROA) dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui hasil signifikansinya adalah sebesar $0,000000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, hasil signifikansi kurang dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Net Interest Margin* (NIM) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

3.5. Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji T)

3.5.1. Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan Tabel 4.7 yang merupakan hasil pengolahan *software Eviews 8.1*, diperoleh nilai tingkat probabilitas signifikansi DPK sebesar 0,1091 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, dan nilai koefisien regresi positif sebesar 4,256197, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, artinya Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Assets* perbankan. Hal ini tidak sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh William (2012) yang menyatakan bahwa semakin meningkatnya dana pihak ketiga yang diperoleh oleh bank maka akan meningkatkan laba yang diperoleh oleh bank juga sehingga akan meningkatkan pula *Return On Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukma (2013) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan.

3.5.2. *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan Tabel 4.7 yang merupakan hasil pengolahan *software Eviews 8.1*, diperoleh nilai tingkat probabilitas signifikansi NIM sebesar 0,0000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, dan nilai koefisien regresi positif sebesar 8,821808, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, artinya *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* perbankan. Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa NIM mempunyai arah yang positif yang berarti semakin besar rasio NIM maka akan meningkatkan ROA. *Net Interest Margin* (NIM) berdasarkan Peraturan Bank Indonesia salah satu proksi dari resiko pasar adalah suku bunga yang diukur berdasarkan selisih suku bunga pendanaan dan suku bunga pinjaman yang menghasilkan pendapatan bunga bersih, meningkatnya pendapatan bunga bersih dapat memberikan kontribusi terhadap laba bank. Menurut Dendawijaya (2005:122) *Net Interest Margin* menjukan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin besar *Net Interest Margin* suatu bank semakin besar pula profitabilitas bank yang berarti kinerja bank meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian Hutagalung (2011), Tau Sau Eng (2013) dan Margaretha bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis statistik deskriptif dapat diketahui bahwa dari 140 sampel, (1) terdapat 75 sampel mempunyai Dana Pihak Ketiga (DPK) di atas rata-rata dan 65 sampel mempunyai DPK di bawah rata-rata, (2) 46 sampel mempunyai *Net Interest Margin* (NIM) di atas rata-rata dan sebanyak 94 sampel mempunyai nilai NIM di bawah rata-rata dan (3) 74 sampel penelitian mempunyai *Return On Assets* (ROA) di atas rata-rata, sedangkan 66 sampel mempunyai ROA di bawah rata-rata.

Berdasarkan analisis regresi data panel, menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Net Interest Margin* (NIM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Secara parsial hanya *Net Interest Margin* (NIM) yang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA)..

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel independen dan menggunakan indikator yang lain serta menambah periode penelitian dan menambah populasi perusahaan sehingga mendapatkan hasil yang lebih bervariasi.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan saran bagi praktisi dan pengguna lainnya, yaitu bagi perbankan dalam *Return On Assets* (ROA), hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi bank dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan *Return On Assets*. Bank dapat lebih memperhatikan *Net Interest Margin* (NIM) karena berguna untuk menaikkan *Return On Assets* pada bank tersebut.

Daftar Pustaka:

- [1] Dendawijaya.. (2005). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indo.
- [2] Esther Novelina Hutagalung, Djumahir, Ratnawati. (2013). *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Indonesia*.
- [3] Farah Margaretha dan Marsheilly Pingkan Zai. (2013). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia*
- [4] John William. (2012) *Penyaluran Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Profitabilitas Bank*.
- [5] Kasmir. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [6] Rivai, Veithzal, Andria, Permata Veithzal dan Ferry N Idroes. (2007) *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [7] Yoli Lara Sukma. (2013). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas*.
- [8] Ridwan dan Sunarto. (2011). *Pengantar Statistik untuk Penelitian Sosial Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.